

**HASIL BELAJAR KOGNITIF ANAK MELALUI STRATEGI
INDEX CARD MATCH KELOMPOK B
DI TK 02 BANJARHARJO**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru – Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:

ETTY NURHIDAYATI

A520140056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**HASIL BELAJAR KOGNITIF ANAK MELALUI STRATEGI
INDEX CARD MATCH KELOMPOK B
DI TK 02 BANJARHARJO
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

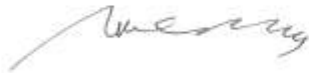
ETTY NURHIDAYATI

A520140056

Telah diperiksa dan disetujui untuk di uji oleh :

Surakarta, 24 Juli 2018

Dosen Pembimbing



(Drs. Haryono Yuwono, S.E.,M.Pd)

NIDN. 0601085701

HALAMAN PENGESAHAN

HASIL BELAJAR KOGNITIF ANAK MELALUI STRATEGI *INDEX CARD*
MATCH KELOMPOK B DI TK 02 BANJARHARJO
OLEH
ETTY NURHIDAYATI
A 520 140 056

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 04 Agustus 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Haryono Yuwono, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd, AUD
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Sri Slamet, S.Pd, M.Hum, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

[Handwritten signatures of the three members of the Exam Board]

Dekan,



[Handwritten signature of Prof. Dr. Huma Joko Pravitno]
Prof. Dr. Huma Joko Pravitno, M.Hum

NIK. 547

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Etty Nurhidayati

NIM. A520140056

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif anak kelompok B di TK 02 Banjarharjo tahun ajaran 2017/2018 melalui strategi *index card match*. Subjek dalam penelitian yaitu peserta didik kelompok B di TK 02 Banjarharjo tahun ajaran 2017/2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan. Prosedur penelitian pada setiap siklus terdapat beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data diperoleh menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Validitas data menggunakan cara triangulasi data dengan mencari data dari berbagai sumber data. Berdasarkan hasil data penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan perkembangan hasil belajar kognitif anak kelompok B TK 02 Banjarharjo tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari pra siklus diperoleh hasil anak mencapai 50,8%, siklus I sebesar 72,7%, dan siklus II sebesar 83,2%. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa melalui strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar anak kelompok B TK 02 Banjarharjo tahun ajaran 2017/2018.

Kata Kunci : hasil belajar kognitif, *index card match*

ABSTRACT

This study aimed to improve the cognitive learning outcomes of group B children in TK 02 Banjarharjo at 2017/2018 academic year through index card match strategy. Subjects in the study were group B participants in TK 02 Banjarharjo at 2017/2018 academic year. This type of research was a classroom action research (CAR) conducted in two cycles with four meetings. Research procedures in each cycle there were several stages i.e. planning, implementation, observation, and reflection. The data were collected using observation, interview, and documentation, on field notes. Data validity used triangulation of data by searching data from various data sources. Based on the results of research data conducted on cycle I and cycle II shows the development of cognitive learning outcomes of children group B TK 02 Banjarharjo the academic year of 2017/2018. This could be seen from the pre cycle obtained children's results reached 50.8%, the first cycle of 72.7%, and the second cycle of 83.2%. The conclusion from the result of this research that through index card match strategy can improve learning result of children of group B TK 02 the academic year of 2017/2018.

Keywords: *cognitive learning outcomes, index card match*

1. PENDAHULUAN

Taman Kanak – Kanak adalah lembaga pendidikan yang di tujukan bagi anak usia 4-6 tahun untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar

dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak (Syaodih, 2005: 1-2).,

Fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Fakta yang terjadi dalam suatu proses pembelajaran pada saat ini ialah guru masih kurang kreatif untuk meningkatkan hasil belajar anak, yakni pembelajaran menjadi membosankan. Guru menguasai materi dengan sangat baik, akan tetapi anak lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Disamping itu anak tidak diberi kesempatan untuk mengambil inisiatif dan kurang berinteraksi dengan temannya dalam memahami materi dan menjelaskan materi yang dipahaminya. Sehingga anak hanya dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang dimiliki anak tidak sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.

Berdasarkan pengamatan yang Peneliti lakukan, pembelajaran Kognitif kelompok B di TK 02 Banjarharjo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar belum menggunakan strategi pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman anak terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Strategi pembelajaran yang digunakan masih bersifat monoton, sehingga anak cenderung bersikap pasif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa rendahnya hasil belajar Kognitif anak kelompok B di TK 02 Banjarharjo Kecamatan Kebakkramat Kabupaten

Karanganyar berkisar 47% anak dari jumlah 15 anak yang ada. Dan hasil belajar anak belum sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.

2. METODE

penelitian ini jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Kusuma dan Dedi (2010: 9), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar anak dapat meningkat.

Desain penelitian ialah kerangka atau perincian prosedur kerja penelitian (Muhadi, 2011: 9). Dalam penelitian tindakan kelas ini mengacu pada desain penelitian yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Konsep inti PTK oleh Kurt Lewin dalam Taniredja (2012: 23), menjelaskan bahwa “satu siklus PTK terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*) pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)”.

Penelitian ini dilakukan di TK 02 Banjarharjo, Kebakkramat, Karanganyar. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena sekolah tersebut mudah dijangkau oleh peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan pada bulan April – Juli 2018.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak di TK 02 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar tahun 2017/2018 dengan jumlah 30 anak. Subjek penelitian ini selain anak adalah guru yang berkaitan dengan kegiatan guru selama proses kegiatan belajar mengajar.

Objek penelitian ini adalah penerapan strategi *Index Card Match* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif anak di TK 02 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar tahun 2017/2018.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006: 129). Sumber data yang akan dijadikan bahan

informasi peneliti diperoleh dari berbagai sumber data yang beragam, antara lain:

- a. Guru
- b. Anak
- c. Nilai posttest
- d. Dokumentasi
- e. Catatan lapangan

Arikunto (2006: 160) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah “cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian”. Variasi metode tersebut antara lain: angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes, dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variasi pengumpulan data berupa observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi.

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki (Mahmud, 2011: 168). Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang terjadi di TK 02 Bajarharjo Kebakkramat Karangyar.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden (Mahmud, 2011: 313). Teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data dari informan tentang pelaksanaan pembelajaran Kognitif di dalam kelas.

Berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, mungkin juga hubungan dengan orang tua siswa, kepala sekolah, demikian juga kegiatan lain dari penelitian ini seperti aspek orientasi, perencanaan, pelaksanaan, diskusi dan refleksi, semuanya dapat dibaca kembali dari catatan lapangan.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen (Mahmud, 2011: 183). Dokumentasi merupakan catatan tertulis mengenai subjek dan objek

penelitian yang digunakan sebagai salah satu sumber data dalam penelitian. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data profil sekolah, nama anak, dan foto rekaman proses tindakan penelitian.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan beberapa instrumen sebagai berikut:

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan perkembangan kognitif anak melalui strategi *index card match* sesuai dengan indikator pencapaian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar kognitif anak dengan menggunakan strategi *index card match* dilaksanakan sebanyak II siklus. Siklus I dan siklus II dilaksanakan dua kali. Pada setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Siklus pertama dilaksanakan sebagai langkah awal untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar kognitif anak menggunakan metode *index card match*. Siklus kedua dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus yang pertama.

Siklus pertama kegiatan menggunakan strategi *index card match*. Guru memperkenalkan strategi *index card match* dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Guru menyediakan gambar sesuai dengan sub tema. Guru mengeluarkan kartu bergambar lalu meminta anak menghubungkan dengan angka sesuai dengan jumlah gambar, melakukan tanya jawab tentang gambar, dan bercerita tentang gambar. Lalu guru menjelaskan cara main *index card match* pada papan tulis menggunakan spidol. Pada siklus I anak belum bisa menggunakan *index card match* anak tidak memperhatikan guru

saat menyampaikan pembelajaran dan asik main sendiri, dan anak tertarik dan banyak bertanya tentang media yang digunakan.

Pada siklus kedua terjadi kenaikan yang signifikan, kegiatan siklus kedua menggunakan metode *index card match*. Guru menyiapkan gambar sesuai dengan Subtema. Lalu guru menjelaskan cara bermain *index card match*. Setelah kegiatan selesai anak bercerita tentang kegiatan yang dilakukan. Pada siklus dua anak sudah bisa bermain *index card match* secara mandiri, anak sudah memperhatikan guru saat pembelajaran, dan anak-anak mulai percaya diri untuk menceritakan materi materi yang diberikan guru.

Diketahui bahwa hasil observasi terhadap 15 anak dalam satu kelas pada 10 butir amatan setiap siklus mengalami peningkatan. Hasil dari pra siklus.

Berdasarkan uraian diatas, mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa melalui strategi *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif anak kelompok B TK 02 Banjarharjo tahun ajaran 2027/2018, sehingga dapat dikatakan hasil belajar kognitif anak melalui strategi *index card match* pada anak kelompok B TK 02 Banjarharjo Tahun Ajaran 2017/2018 disimpulkan berhasil.

4. PENUTUP

Penerapan strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan hasil belajar Kognitif di TK 02 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar. Hal tersebut karena dalam pelaksanaannya, penelitian ini memperhatikan cara-cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya adalah memberi nilai atas pekerjaan siswa, memberikan hadiah/ penghargaan kepada siswa yang berprestasi, mengadakan kompetisi melalui permainan kartu indeks, dan memberikan pujian kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya.

Penelitian tindakan kelas yang berjudul ‘Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Anak Melalui Strategi *Index Card Match* di TK 02 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar Tahun Ajaran 2017/2018’ ini dapat ditarik kesimpulan:

- a. Penggunaan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif anak kelompok B TK 02 Banjarharjo Tahun Ajaran 2017/2018
- b. Penggunaan strategi *Index Card Match* dapat mempermudah anak memahami materi pembelajaran kelompok B TK 02 Banjarharjo Tahun Ajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Kunandar. (2012). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mustofa, Habib. (2013). “The Use of Index Card Match Collaborated with Group Discussion to Improve Students’ Reading Comprehension of Recount Text”. *Journal*. Pontianak: Teacher Training And Education Faculty. Tanjungpura University.